



**KARAKTERISTIK ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) di  
RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
PERIODE JANUARI 2006 – SEPTEMBER 2016. STUDI  
RETROSPEKTIF**

**SKRIPSI**

**Annisa Diah Rachmawati**

**1361050229**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2016**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Spesifik.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Akademik.....	3
1.4.2 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan.....	3
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 HIV/AIDS.....	5
2.1.1 Definisi HIV/AIDS.....	5
2.1.2 Epidemiologi HIV/AIDS di Indonesia.....	6
2.1.3 Patofisiologi.....	7
2.1.3.1 Sel Target.....	8
2.1.3.2 Mekanisme Imunitas Pada Keadaan Normal.....	8
2.1.3.3 Interaksi HIV dan Sel Pejamu Pada Fase Akut.....	10
2.1.3.4 Infeksi Kronik dan Fase Lanjutan.....	13
2.1.3.5 Mekanisme Penurunan Jumlah Sel Limfosit CD4+ .....	15
2.1.4 Diagnosis.....	16
2.2 Infeksi Oportunistik.....	20
2.2.1 Definisi Infeksi Oportunistik.....	20

2.2.2 Stadium Klinis Berdasarkan WHO.....	24
2.3 Tatalaksana HIV/AIDS.....	24
2.3.1 Tujuan Terapi.....	27
2.3.2 Efek Samping Terapi.....	28
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Sampel Penelitian.....	30
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	30
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	30
3.5 Identifikasi Variabel.....	31
3.6 Definisi Operasional.....	31
3.6.1 HIV/AIDS.....	31
3.6.2 Infeksi Oportunistik.....	31
3.6.3 Jumlah CD4.....	31
3.6.4 Stadium Klinis.....	32
3.7 Alur penelitian.....	32
3.8 Cara Pengumpulan Data.....	32
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Profil Pasien.....	34
4.1.1 Jenis Kelamin dan Status.....	34
4.1.2 Usia.....	35
4.2 Karakteristik Pasien.....	37
4.2.1 Jumlah CD4.....	37
4.2.2 Infeksi Oportunistik.....	40
4.3 Terapi ARV yang Digunakan.....	43
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>BIODATA MAHASISWA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4	Rekomendasi UNAIDS dan WHO strategi infeksi HIV pada uji penapisan.....	25
Tabel 2.5	Interpretasi tindakan menurut hasil tes A1.....	29
Tabel 2.6	Pola IO di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.....	32
Tabel 2.7	Stadium Klinis WHO untuk penyakit HIV orang dewasa dan remaja.....	34
Tabel 2.8	Waktu memulai terapi pada ODHA dewasa.....	38
Tabel 2.9	Paduan terapi ARV.....	40
Tabel 4.1	Jumlah HIV/AIDS menurut jenis kelamin dan status.....	47
Tabel 4.2	Jumlah HIV/AIDS menurut kelompok umur.....	48
Tabel 4.3	Jumlah CD4 pada waktu pemeriksaan pertama dan stadium klinis menurut WHO.....	50
Tabel 4.4	Pasien yang meninggal dikaitkan dengan jumlah CD4, stadium klinis dan jenis serta lamanya Pemberian ARV.....	52
Tabel 4.5	Jenis infeksi oportunistik yang muncul pada pasien.....	53
Tabel 4.6	Terapi ARV yang digunakan.....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Angka kejadian baru ODHA di RSUD UKI.....	49
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah kumulatif HIV/AIDS yang dilaporkan menurut provinsi tahun 1987-2016 .....	53
Lampiran 2 Jumlah AIDS yang Dilaporkan Menurut Kelompok Umur Tahun 1987 – Maret 2016.....	54
Lampiran 3 Jumlah HIV yang Dilaporkan Menurut Kelompok Umur Tahun 2010- 2016 .....	55
Lampiran 4 Stadium klinis WHO untuk penyakit HIV orang dewasa dan remaja.....	56
Lampiran 5 Alur pemeriksaan laboratorium infeksi HIV dewasa .....	59
Lampiran 6 Analisis data SPSS.....	60
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	64
Lampiran 8 Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian .....	65

## DAFTAR SINGKATAN

3TC	Lamivudine
AIDS	Acquired immunodeficiency syndrome
<i>ART</i>	<i>Antiretroviral therapy</i>
<i>ARV</i>	<i>Antiretroviral virus</i>
<i>CCR5</i>	<i>C-C chemokine receptor type 5</i>
<i>CD4</i>	<i>Cluster diffentitation 4</i>
d4T	Stavudin
<i>DNA</i>	<i>Deoxyribonuecleic acid</i>
EFV	Efavirenz
FTC	Emtricitabine
<i>HAART</i>	<i>Highly active antiretroviral therapy</i>
<i>HIV</i>	<i>Human immunodeficiency virus</i>
IL	Inteleukin
IO	Infeksi oportunistik
NVP	Nevirapine

ODHA	Orang dengan HIV/AIDS
<i>PCR</i>	<i>Polymerase chain reaction</i>
<i>RNA</i>	<i>Ribonucleic acid</i>
TB	Tuberkulosis
TDF	Tenofavir
<i>UNAIDS</i>	<i>United Nations Programme on HIV/AIDS</i>
<i>VCT</i>	<i>Volunteer counseling and testing</i>
<i>WHO</i>	<i>World Health Organization</i>
ZDV	Zidovudin



## INTISARI

*Human immunodeficiency virus* (HIV) merupakan masalah yang masih sulit ditanggulangi. Gejala asimtomatik yang terjadi pada orang yang terinfeksi HIV menjadi penyulit diagnosis penyakit ini. Banyaknya orang yang memeriksakan dirinya setelah nilai CD4 dibawah 350 sel/ml menyebabkan infeksi oportunistik menjadi kronis dan pengobatan menjadi tidak adekuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik orang dengan HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang diambil merupakan data sekunder yaitu dengan melihat rekam medik pasien di bagian ilmu penyakit dalam Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia periode Januari 2006 - September 2016. Data disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan data yang diperoleh banyaknya pasien yang memeriksakan dirinya dan memulai terapi ARV adalah 60 orang (92,3%). Semua pasien memulai terapi ARV ketika jumlah sel CD4  $\leq$ 350 sel. Infeksi oportunistik yang paling banyak ditemukan adalah kandidiasis sebanyak 32 orang (49,2%).

**Kata kunci:** *human immunodeficiency virus* (HIV), CD4, infeksi oportunistik, kandidiasis

## ABSTRACT

Human immunodeficiency virus is a problem which is rather hard to address. The lack of symptoms which happens to HIV-infected person makes diagnosing the disease more difficult. Most people with HIV tend to check themselves after the CD4 count under 350 cells/ml, which leads to chronic opportunistic infections and inadequate therapy. The aim of this research is to understand the characteristic of people with HIV/AIDS at Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia. The design used in this research is the descriptive method. The data taken were secondary data obtained from patients medical records at internal medicine department of Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia period January 2006 – September 2016. Data was presented by using frequency distribution table. Based on the obtained data, the amount of patients who checked themselves and started the ARV therapy were 60 people (92,3 %). All of the patients started ARV therapy when the CD4 count  $\leq$ 350 cells. Candidiasis was the most commonly found opportunistic infection which was found in 32 people (49,2%).

**Keywords:** *human immunodeficiency virus* (HIV), CD4, *opportunistic infection*, *candidiasis*